

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PERILAKU ISLAMI BAGI PESERTA
DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Wahyu Syahrul Ramadhan

622017048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal : Pengesahan

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

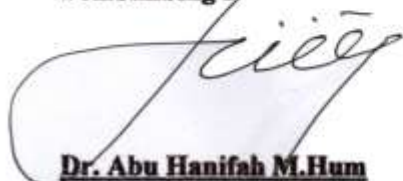
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang"**, ditulis oleh saudara Wahyu Syahrul Ramadhan telah dapat diajukan Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 23 Februari 2021

Pembimbing I



Dr. Abu Hanifah M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Pembimbing II



Ahmad Tasmi S. Sos. I., M. Pd. I
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PERILAKU ISLAMI BAGI SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara Wahyu Syahrul Ramadhan , NIM. 622017048
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 08 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang , 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

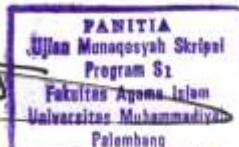
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0206057201

Sekretaris,

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I,

Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 701243/0215057004



Penguji II,

Nur Azizah, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 949651/0221066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Syahrul Ramadhan

NIM : 62 2017 048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2021



Wahyu Syahrul Ramadhan
Wahyu Syahrul Ramadhan
NIM. 622017048

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"SESEORANG YANG TIDAK PERNAH MERASAKAN PAHITNYA
MENUNTUT ILMU SUATU SAAT PASTI AKAN MERASAKAN
PAHITNYA MENELAN KEBODOHAN"

(Imam; asyî syafi'i)

"Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong)
dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak
menyukai orang-orang yang sombong dan memanggakan diri"

(Q.S Luqman ayat 18)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ♥ Semua tinta goresan ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- ♥ Kedua orang tua ayahanda **Afriadi** dan ibunda **Etika Rindaini** yang berkat usaha, semangat, motivasi dan do'a dari mereka penulis dapat bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Saudara-saudara sekandung **Resti Novita Sari, Alvin Irhamullah dan Aliya Azka Ramadhani** Yang telah memberikan suport dan dukungan untuk terus melangkah menuju tingkat kesuksesan
- ♥ semua guru yang pernah berjasa dalam memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, dan teman-teman seperjuanganku, serta almamaterku.
- ♥ Keluarga tak sedarahku A4JWRN

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmat yang tiada hentinya kepada penulis. Sholawat serta salam senantiasa selalu tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, tabi'in-tabi'in, ulama' mutaqqoddimin, wal ulama mutaakhirin min yaumul hadza ila yaumiddin.

Syukur Alhamdulillah, dengan izin dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Terhadap Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang"

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwasanya penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang dengan karunianyalah semuanya dapat terselesaikan
2. Ayahandaku Afriadi, ibundaku Etika Rindaini adiku yang saya sayangi Alvin Irhamullah, Aliya Azka Ramadhani mamang dan bibik, pugok, kajot, uwak, kakak, ayuk, adek serta keluarga besarku yang saya sayangi dan saya cintai. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

3. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam
5. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I, ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Dr. Abu Hanifah M.Hum, pembimbing I
7. Achmad Tasmi S. Sos.I., M.Pd.I, pembimbing II
8. Kepada seluruh bapak dan Ibu Dosen, dan staf administrasi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Terimakasih atas semua suport, bantuan dan dukungan Bapak dan Ibu Dosen semua.

Penulis berharap dan menyerahkan semuanya kepada Allah semoga amal baik yang kalian berikan akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapan menjadi bermanfaat bagi semua orang terutama di kalangan para pelajar, agar bisa memiliki budi pekerti yang baik dan memiliki perilaku islami serta akhlak yang mulia yang berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah.

Palembang, Maret 2021

Penulis

Wahyu Syahrul Ramadhan

NIM. 622017048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masaah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Definisi Operasional	9
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	18
2. Tugas Guru dalam Pendidikan Agama Islam	20
3. Faktor-Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami	23
4. Solusi Untuk Mengatasi Faktor-Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami.....	26
B. Perilaku Islami.....	29
1. Pengertian Perilaku Islami	29
2. Nilai-Nilai Perilaku Islami	32
3. Karakteristik Perilaku Islami.....	36
4. Pembentukan Perilaku Islami Bagi Siswa.....	37
C. Peningkatan Perilaku Islami	39

1. Peran Guru Sebagai Pendidik.....	39
2. Peran Guru Sebagai Model Dan Teladan	40
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	44
B. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	46
C. Keadaan Siswa dan Guru.....	46
1. Keadaan Siswa.....	46
2. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang	50
D. Sistem Pembelajaran SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	56
E. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Palembang	58
1. Lapangan Bola dan Lapangan Sekolah.....	58
2. Peralatan Olahraga.....	58
F. Eksistensi SMK Muhammadiyah 2 Palembang	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Terhadap Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang	61
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Model dan Teladan Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang	64
C. Apa yang Mempengaruhi Siswa Bersikap atau Berperilaku Kurang Baik.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Wahyu Syahrul Ramadhan, 622017048, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Yang disampaikan oleh responden yakni guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari semua guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa yang islami, untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai model dan teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa. Serta ntuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang berperilaku atau bersikap kurang baik. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai sumbangsi pemikiran bagi kelancaran pelaksanaan program belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 palembang. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam menetapkan kebijakan dan pentransferan ilmu pengetahuan pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Sebagai bekal para guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Palembang..

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas perilaku islami bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang mengarahkan peserta didik kepada pembelajaran ISMUBA dan mendorong siswa untuk aktif di organisasi yang ada di sekolah termasuk ketiga pilar Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Hizbul Wathan (HW), atau Tapak Suci (TS), ketiga pilar ini wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik dan inilah yang akan membuat pembentukan karakter semua peserta didik dengan melalui pengkaderan. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai model dan teladan dalam meningkatkan kualitas perilaku islami terhadap peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. guru itu digugu dan ditiru, guru itu memberikan contoh yang baik atau yang bisa di teladani oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang berperilaku atau bersikap kurang baik yaitu yang lebih dominan mempengaruhi perilaku kurang baik anak itu disebabkan oleh lingkungan dan pergaulan dari teman-temannya.

Kata Kunci: *Peran, Pendidikan Agama Islam, Perilaku Islami*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran atau pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain.¹

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang yang memberikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pada dasarnya semua aktivitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran dan budi pekerti manusia. Sebagaimana Daradjat sebagaimana janji Allah dalam al-qur'an surat mujadilah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja 2005), Hal. 33.

Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan". (QS.Al-Mujadilah:11)²

Dalam Syafaruddin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa dan meyakinkannya sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, *feeling*, di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.³

Dalam *perspektif* kebijakan pendidikan Nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.⁴

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, pada pasal 37 ayat 1 dan 2 ditegaskan oleh isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Khazana Intelektual, 2019)

³ Syafaruddin, dkk, (2014), *Ilmu Pendidikan Islam; Melegitkan Potensi Budaya Umat*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama), hal. 36.

⁴ Suyanto dan Asep Jihad, (2013), *Menjadi guru professional (strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*, Jakarta: Erlangga Group, hal. 41

budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejujuran dan muatan lokal.⁵

Dalam hal ini sering kita dengar bahkan sering kita jumpai banyak sekali anak didik yang bersikap tidak sopan terhadap guru-guru yang mengajar mereka, adapun penyebab dari kurangnya moral anak didik di antaranya yaitu, pengaruh era globalisasi sehingga suatu informasi dapat dengan mudah tersebar luas.

Kepribadian menurut *Witherington*, ialah seluruh tingkah laku atau sifat seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Kepribadian ini bukan hanya melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil dari suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan budaya.⁶ Sedangkan muslim secara bahasa mempunyai arti luas dan sempit. Jika diartikan secara luas, muslim adalah orang yang memeluk agama-agama yang diturunkan kepada seluruh Nabi. Sedangkan dalam arti sempitnya, muslim adalah orang yang memeluk agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.⁷

Kepribadian Muslim dapat dilihat secara individu dan juga secara kelompok atau *ummah*. Kepribadian individu meliputi ciri khas seseorang dalam tingkah laku serta kemampuan intelektual yang dimilikinya.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Pendidikan, 2003)

⁶Siti Suwadah Rimang,” *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 37.

⁷ IAIN Syarif Hidayatullah, “*Ensiklopedi Islam Indonesia*”, (Jakarta: Djambani, 1992), hlm.701.

Adanya unsur dalam kepribadian yang dimiliki masing-masing individu, maka sebagai seorang muslim akan menampilkan ciri khasnya masing-masing. Dengan demikian, akan ada perbedaan kepribadian antara seorang muslim dengan muslim lainnya.⁸

Manusia mendapatkan pengetahuan-pengetahuannya melalui jalan inderanya. Dua indera yang terpenting untuk mendapatkan pengetahuan tersebut adalah indera pendengaran dan indera penglihatan. Melalui penginderaan dan pengetahuan itu melahirkan respon, sikap dan keputusan yang benar berdasarkan qur'an Surat Al-'alaq ayat 1-5 yang menyuruh kita untuk berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang telah mengajarkan kepada manusia tentang kalamnya.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَلْقِمْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *"Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui". (QS.Al-'Alaq:1-5)⁹*

Hasil pengetahuan kebenaran dan berpegang teguh kepadanya, sesungguhnya orang yang memperoleh ketenteraman jiwa dan kepuasan

⁸Jalaluddin, "Teologi Pendidikan", cet 3, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 192.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Khazana Intelektual, 2019)

hati dan tidak mengalami kegoncangan jiwa, perasaan bingung dan kehilangan, yang dikeluhkesakan oleh masyarakat-masyarakat barat, yaitu sebagai risiko mengembangkan terhadap sistem Allah. Orang yang tidak mengikuti sistem Allah mereka akan hidup dalam kehidupan yang sempit. Mereka merasa tidak bahagia dan mencari ketenangan.¹⁰

Berdasarkan pada penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepribadian seorang muslim dapat dibentuk melalui beberapa fase yang harus dijalani dalam kehidupan. Beberapa fase tersebut harus ditempuh dengan hati yang bersih dan niat untuk benar-benar mengikuti jalan kebenaran dan berpegang teguh kepada agama yang diwahyukan Allah kepada Rasulullah Muhammad. Kepribadian tersebut terbentuk dari diri seorang muslim yang kuat dalam agamanya.

Pengertian sikap secara umum adalah suatu pikiran, kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang seringkali bersifat permanen karena sulit diubah. Adapun pengertian sikap menurut beberapa ahli. Pada awal abad ke 20 definisi sikap adalah konsep utama yang mendapat perhatian khusus para psikologi sosial. Tak heran jika semenjak itu, banyak study psikologi yang membahas dan mempelajari tentang sikap. Sikap sendiri berasal dari

¹⁰Umar Sulaiman Al-Asyqar, "*Ciri-ciri Kepribadian Muslim*", terj. M.Ali Hasan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet 2 Ed 1, hal 15-52.

bahasa latin yaitu “*aptus*” yang memiliki arti dalam keadaan siap dan juga sehat dalam melakukan tindakan¹¹.

Akhlik merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) serta sistem aturan dan hukum (*syari'ah*). Terwujudnya akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).¹²

Pendidikan agama Islam sudah menjadi bagian terpenting dalam kurikulum pendidikan Nasional dan sudah dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Namun hasilnya ternyata belum sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri dan seperti apa yang diinginkan. Artinya, belum semua peserta didik menunjukkan dan memiliki perilaku atau akhlak yang mulia secara utuh. Dapat dikatakan bahwa pendidikan di sekolah belum efektif dalam membangun karakter bangsa atau dalam membina akhlak siswa-siswanya.

Sebagian ahli jiwa anak menetapkan masa remajanya adalah pada usia 13-18 tahun. Masa ini adalah periode sekolah menengah pada anak, baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Pada masa ini pula awal dari masa pubertas pada anak, dan diakhiri oleh masa peralihan yaitu dari remaja kepada dewasa. Pada masa inilah keadaan

¹¹Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986) hal. 275.

¹²Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 36

emosi anak yang tidak menentu, kadang-kadang terlalu ego, tidak sopan, kasar, bandel, malas dan lain sebagainya.¹³ Ada begitu banyak bahaya yang sering menimpa anak pada masa usia seperti ini, oleh karena itu orang yang paling berperan dalam mengawasi anak adalah orang tua dalam lingkungan keluarganya, dan guru dalam pendidikan formal. Selain dalam lingkungan keluarga, sebagian besar waktu anak juga berada dilingkungan sekolah. Hal inilah yang menitik beratkan bahwa peranan seorang guru itu sangat penting.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang beralamat di jalan Jendral Ahmad Yani Silaberanti, Seberang Ulu II Palembang. Sekolah ini juga adalah salah satu sekolah yang berada dalam naungan Muhammadiyah. Meskipun di sekolah ini sudah melakukan dan menerapkan pendidikan akhlak kepada para siswanya. Namun, dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, masih adanya berbagai permasalahan tentang akhlak di Madrasah ini, dimana masih banyaknya siswa yang tidak melakukan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang diwajibkan bagi seorang siswa, terutama peraturan yang dibuat SMK Muhammadiyah 2 Palembang itu sendiri. Contohnya cara berpakaian, cara berbicara antar teman dilokasi sekolah, bulliying antara sesama siswa, melanggar peraturan yang dibuat sekolah dan lain-lain sebagainya. Selain itu, *observer* juga melihat banyak siswa yang datang terlambat. Terutama bagi siswa yang masuk disiang hari. Kemudian, Fasilitas pembinaan.

¹³Mahjuddin, *Membina Akhlak Anak*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hal. 74-75

Namun kenyataannya sebagai siswa cenderung kurang berminat belajar agama. Hal ini dapat dilihat dari seringnya anak-anak permissi keluar kelas pada saat jam pelajaran Agama, seringnya anak-anak tertidur saat jam pelajaran Agama, dan beberapa anak yang suka bercerita dengan teman sebangkunya saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran Agama. Ini berdampak buruk bagi anak ketika anak tidak memiliki minat untuk belajar agama baik di sekolah maupun dirumah, lalu banyak orang tuanya yang hanya ingin anaknya memiliki nilai yang tinggi disekolah tetapi Orang tua tersebut tidak ikut berperan dalam kegiatan belajar anaknya dirumah.

Sehubungan dengan hal itu, penulis tertarik untuk meneliti masalah yang berjudul: **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERILAKU ISLAMI BAGI PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa yang islami ?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai model dan teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa.?
3. Apa yang mempengaruhi siswa bersikap atau berperilaku kurang baik.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas perilaku siswa yang islami.
2. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai model dan teladan dalam meningkatkan perilaku islami siswa.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang berperilaku atau bersikap kurang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangsi pemikiran bagi kelancaran pelaksanaan program belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam menetapkan kebijakan dan pentransferan ilmu pengetahuan pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
3. Sebagai bekal para guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul skripsi “Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perilaku islami bagi peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang”. Maka penulis perlu menjelaskan tentang definisi operasional yang terdapat dalam judul skripsi tersebut. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh seorang yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Indonesia, 2007 : 845) “Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.¹⁴
2. Guru menurut UU No. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵
3. Pendidikan agama islam menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Bila disingkat, pendidikan agama islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.¹⁶
4. Peningkatan Kualitas secara *epistemologi* adalah menaikkan derajat taraf, mempertinggi atau memperhebat produksi dan sebagainya, serta menyatakan mutu ukuran baik buruk suatu objek.¹⁷
5. Perilaku islami atau tingkah laku merupakan , sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme. Dan secara khusus tingkah laku juga bisa

¹⁴ *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal. 845.

¹⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 95.

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 19192), hal. 32.

¹⁷ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern Press), 160.

berarti suatu perbuatan atau aktivitas.¹⁸ Dalam tindakan seorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari yang didasarkan pada suatu kesadaran bahwa manusia adalah bagian integral dari alam yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. “Inti (pokok) segala perkara adalah islam dan tiangnya (penopangnya) adalah sholat” (HR. Tirmizi). Antara ajaran islam dan perilaku orang-orang yang menganutnya seharusnya selaras. Maksudnya, bagaimana cara kehidupan diatur dalam islam, begitulah sepatutnya perilaku para penganutnya. Namun harus diakui bahwa banyak perilaku yang tidak islami atau berlawanan serta bahkan menghancurkan islam.

6. Peserta didik menurut Oemar Hamalik ia mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang yang tidak tergantung dari orang lain”, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode logi berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yaitu ilmu atau pengetahuan. Jadi

¹⁸ Ramayuli, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Muliah, 2007), Cet. 8, hal. 99.

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 205

metode logi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran dengan cara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran laporan tersebut. Dokumen tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya.²¹

2. Objek Penelitian

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi:

²⁰Nurbuko, dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), hal. 1.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 11.

²² *Ibid.*, hal. 101.

- 1) Data Kualitatif, berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar yang meliputi referensi pustaka yang ada kaitanya dengan materi penelitian.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Data Primer Sumber data primer adalah data statistik yang bersumber dari sumber tangan pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini yang bersumber dari penelitinya kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- 2) Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet dan dokumentasi sekolah yang berkenaan dengan masalah penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Perilaku Islami Bagi Peserta Didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang”.

²³ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 63.

- b. Wawancara yaitu suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaannya itu.²⁴ Sedangkan dalam observasi ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang meliputi jumlah siswa, latar belakang pendidikan guru, fasilitas yang ada dan hal-hal yang ada kaitanya dengan penelitian.
- c. Dokumentasi yang dimaksud dengan dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.²⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya, struktu organisasi di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, jumlah siswa dan guru, materi pelajaran, nilai pada leger dan susunan organisasi pada sekolah.

5. Teknik Analisa Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, yaitu:

²⁴ *Ibid.*, hal. 135.

²⁵ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 161.

- a. *Data collection* atau koleksi data adalah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
- b. *Data reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup data yang mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam konsep tertentu, katagori tertentu atau tema tertentu.
- c. *Data display* atau penyajian data adalah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secarah ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutuppi kekurangan.
- d. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurengan data) dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.²⁶

6. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkanya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) atau 2 (dua) bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 178

Bab pertama, yang berisi Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, metodologi penenlitan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yang berisi landasan teori, meliputi : guru pendidikan agama islam, perilaku islami, peran guru dalam meningkatkan perilaku islami.

Bab ketiga, yang berisi deskripsi lokasih penelitian, meliputi : sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang, visi dan misi, keadaan siswa dan keadaan guru, serta sarana dan prasarana, di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Bab keempat, yang berisi analisis data, meliputi : peran guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas perilaku islami, peran guru pendidikan agama islam sebagai model dalam meningkatkan perilaku islami, melihat sikap dan perilaku keseharian peserta didik serta cara peserta didik berbicara dengan guru.

Bab kelima, yang berisi penutup, meliputi : kesimpulan dari uraian pada bab sebelumnya dan saran-saran dari peneliti tentang hal-hal yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Silalahi, Gabriel. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media.
- Arikunto, Suharisimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Choid Nurbuko, dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), hl. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Pendidikan, 2003)
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimayanti & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses tanggal 5 Januari 2015.
- Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004. 2002. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian KUALITATIF; Teori dan Praktik*.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- <http://dewasastra.wordpress.com/2012/03/11/konsep-dan-pengertian-perilaku/>.
- K, Rendra. 2000. *Metodologi Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahjuddin, (1995), *Membina Akhlak Anak*, Surabaya: Al-Ikhlash, hal. 74-75
- Marzuki, (2015), *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, hal. 36 10 *Ibid*, hal. 37
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya pengefektifan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munarji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Narbuko, Cholid & Achmadi, Abu. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto, M. 1988. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur nasution, Wahyuddin. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurdin, Muhammmad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media Group.
- Ramayulis. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SUC.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, cet-8.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafinda Perkasa.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA
- Sugiyono, statistika untuk penelitian, (Bandung, Alfabeta, 2005), hal.55
- _____. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108
- Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Toha, Chabib dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito Bimo, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit F. Psikologi UGM, 1989. Hal.65

Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986) hal. 275. Amin Haedari, M. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia*. Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Widiatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara.